



# PERKEMBANGAN PARADIGMA BERMUKIM

Prodi PWK, Semester Genap 2021/2022

# Apa sih **PARADIGMA BERMUKIM?**

# PARADIGMA BERMUKIM



CARA PANDANG MANUSIA  
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN  
AKAN TEMPAT  
TINGGAL/HUNIAN

# PARADIGMA BERMUKIM

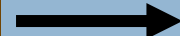
Perkembangan  
isu terkait  
perumahan  
permukiman

**1**



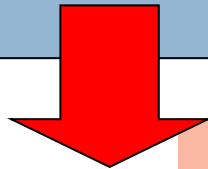
Perkembangan  
Konsep  
pemenuhan  
Perumahan-  
permukiman

**2**

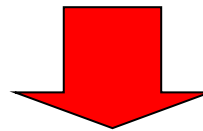


Perkembangan  
Kebijakan  
Dari  
*Government  
Action on  
Housing  
Policy*

**3**



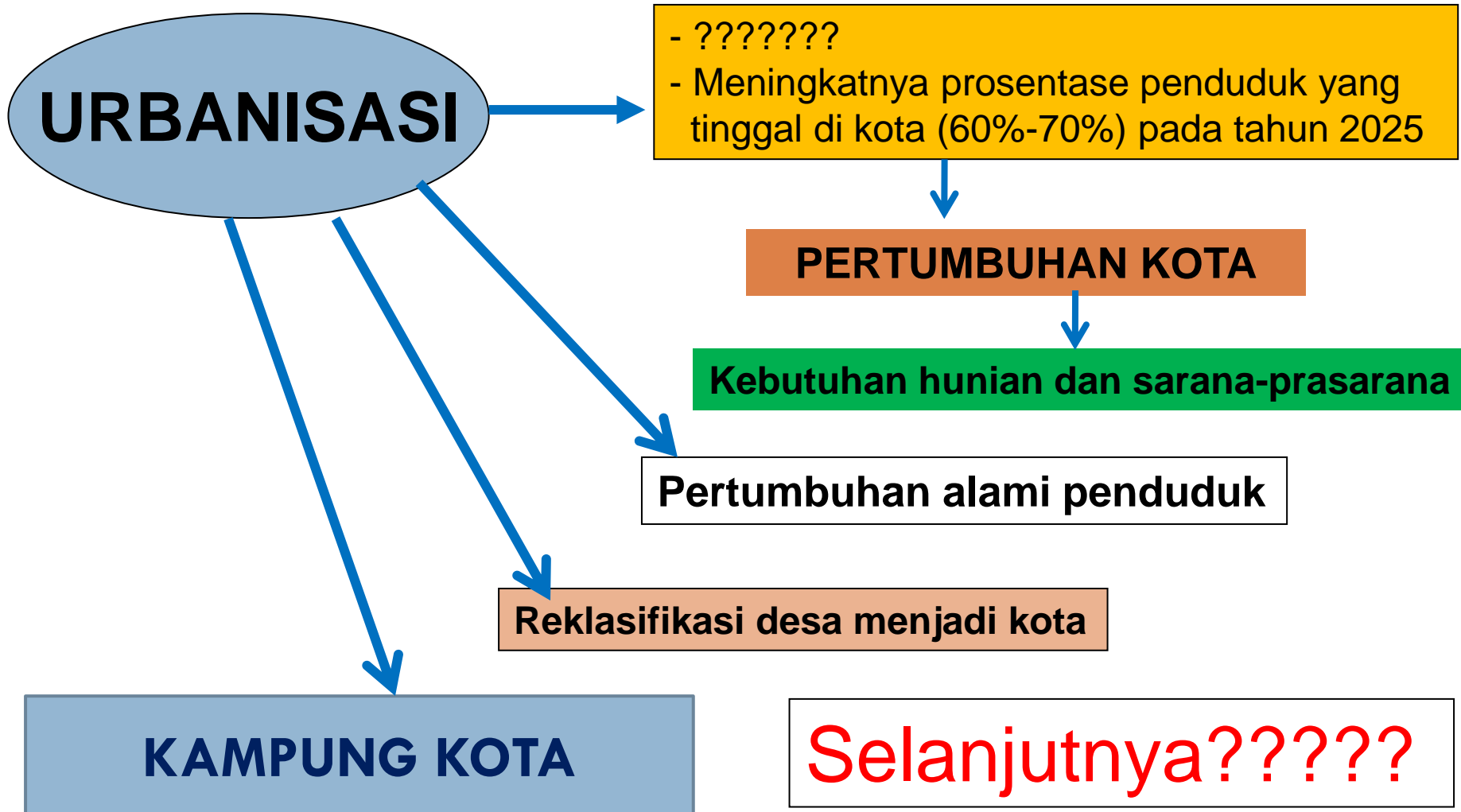
**DUNIA**



**INDONESIA**

# 1. PERKEMBANGAN ISU PERKIM

5



# URBANISASI

6

## PENGERTIAN URBANISASI

# FAKTOR PENYEBAB URBANISASI

# URBANISASI

- Ir. Triatno Yudo Harjoko, urbanisasi adalah suatu proses perubahan masyarakat dan kawasan dalam suatu wilayah yang nonurban menjadi urban.
- J. H. de Goede, urbanisasi adalah proses penambahan penduduk pada suatu wilayah perkotaan (urban) ataupun proses transformasi suatu wilayah berkarakter pedesaan (rural) menjadi urban.
- R. Bintarto, urbanisasi adalah suatu proses meningkatnya jumlah penduduk di kota. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan fertilitas penduduk kota maupun adanya penambahan penduduk dari pedesaan.
- Kingsley Davis, urbanisasi adalah meningkatnya proporsi jumlah penduduk yang memusat di perkotaan.
- Shogo Kayono (Abbas, 2002), urbanisasi adalah perpindahan dan pemusatan penduduk secara nyata yang memberi dampak dalam hubungannya dengan masyarakat baru yang dilatar belakangi oleh faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya.



# FAKTOR PENYEBAB URBANISASI

- Lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja yang sangat terbatas di desa.
- Tingkat kesuburan tanah yang tidak baik atau bencana kekeringan yang merusak kesuburan tanah di desa.
- Kehidupan yang monoton dan sulit berkembang di desa.
- Upah kerja atau penghasilan di desa yang masih sangat rendah.
- Fasilitas kehidupan di pedesaan tidak tersedia atau tidak memadai.
- Adanya bencana alam di pedesaan yang merusak sumber kehidupan masyarakatnya. Misalnya kemarau panjang, wabah penyakit, banjir, dan lainnya.
- Lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja cenderung lebih banyak dibandingkan di pedesaan.
- Upah tenaga kerja di perkotaan jauh lebih tinggi.
- Tersedianya berbagai fasilitas kehidupan yang sangat memadai, misalnya fasilitas kesehatan, pendidikan, transportasi, pusat perbelanjaan, tempat hiburan, dan lainnya.
- Kehidupan di kota yang lebih modern menjadi daya tarik tersendiri bagi banyak orang



## BENTUK MIGRASI

- Penduduk melakukan migrasi desa kota dan migrasi antar kota
- Beberapa migran pindah secara permanen namun ada juga melakukan migrasi untuk beberapa waktu lalu kembali lagi ke desa asalnya
- migrasi sendiri (karena lajang-keluarganya di kampung) atau dengan keluarganya
- Ada yang penduduk laki-lakinya migrasi atau penduduk perempuannya saja



**Tipe migrasi akan menghasilkan  
KEBUTUHAN PERUMAHAN yang  
BERBEDA**

# URBANISASI global

11

## KOTA

**1. KEBUTUHAN DEKAT DG FAMILI**

Kepadatan tinggi

**2. KEBUTUHAN DEKAT TEMPAT KERJA**

-Berlokasi di tempat strategis di pusat kota  
-Legalitas tanah tidak diperhatikan

**3. KEBUTUHAN DEKAT DG FASILITAS KOTA**

Berlokasi di tempat strategis cocok untuk fasilitas umum

**4. KRISIS LAHAN**

Menempati tanah ilegal dan kritis

**TERBENTUKNYA SLUM AREA DAN SQUATTER SETTLEMENT**

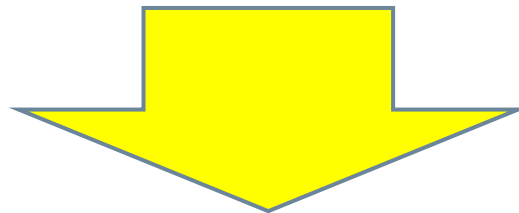
# BAGAIMANA KONDISI KOTA?



# BAGAIMANA KONDISI KOTA?

13

- TERJADI ALIH FUNGSI SAWAH MENJADI PERMUKIMAN, DAN INDUSTRI
- DESA/PINGGIRAN MENJADI PADAT HUNIAN
- RTH BERKURANG BAHKAN HILANG
- KOTA TERANCAM DEGRADASI: KRISIS UDARA, KRISIS AIR BERSIH, BANJIR, KRISIS KETAHANAN PANGAN LOKAL, PUNAHNYA EKOSISTEM SATWA LIAR (MENGANCAM HOMEOSTATIS)



# **EFISIENSI DAN OPTIMALISASI LAHAN** dengan cara

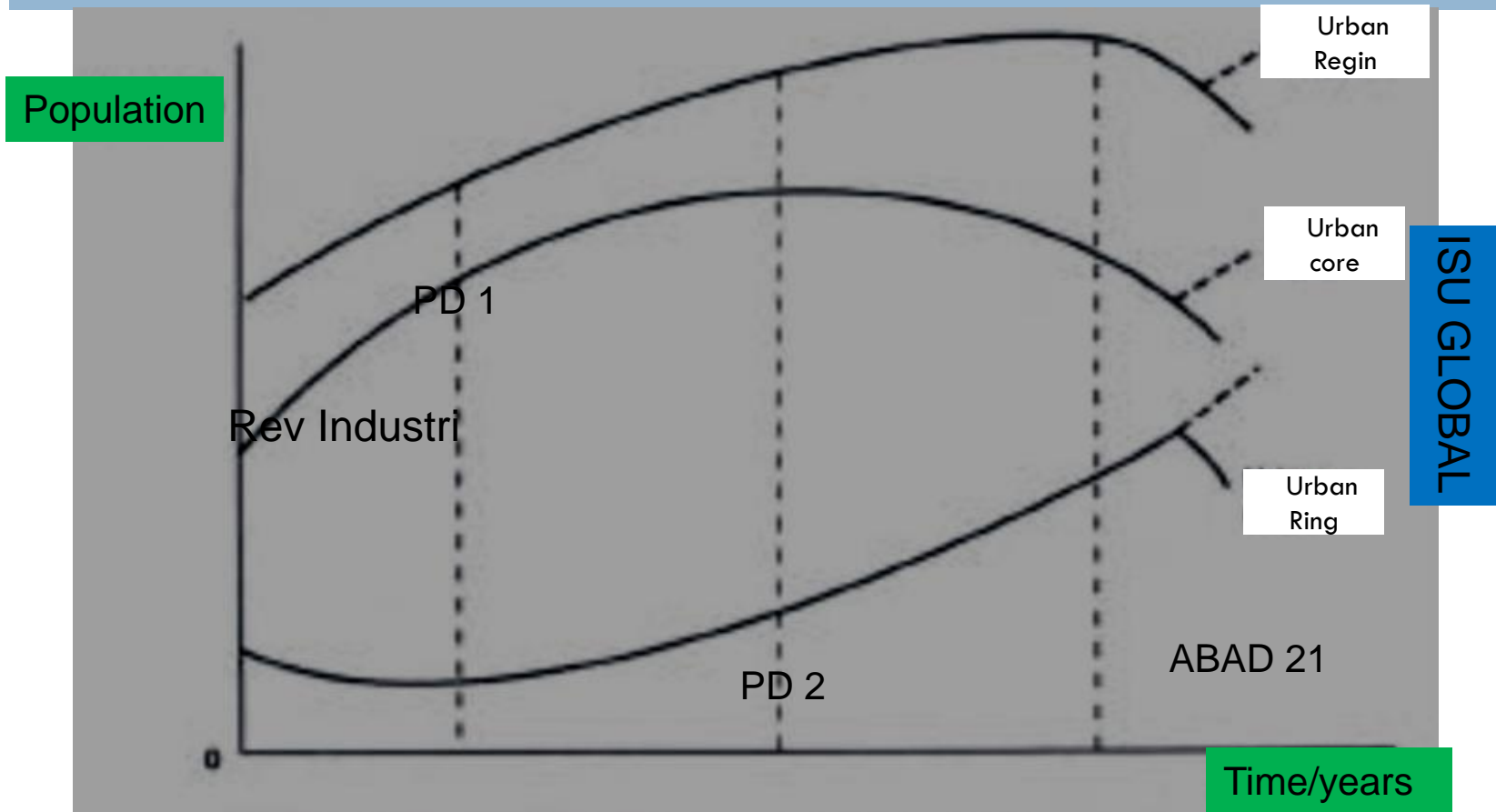
Pengembangan kawasan terpadu dan  
penyediaan hunian vertikal  
berkepadatan rendah- sedang

**MENINGKATKAN JUMLAH HUNIAN**

**MENINGKATKAN  
KESEMPATAN KERJA DI DALAM KOTA**

# KURVA PERKEMBANGAN KOTA

15

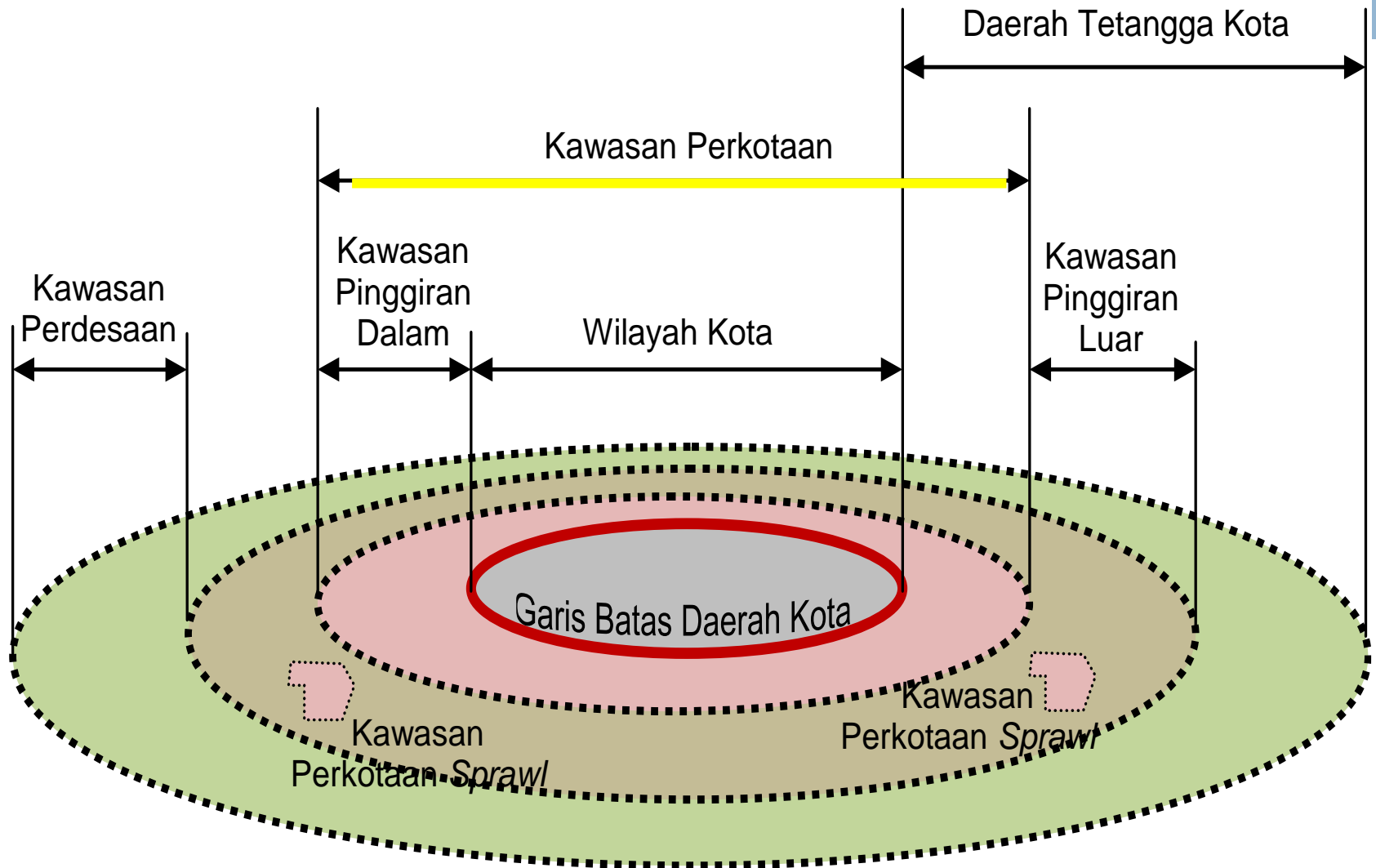


1. Urbanization
2. Urbanization/Suburban
3. Suburbanization
4. Re Urbanization

Perkembangan Kota (Urban Development) (Balchin et al., 2000, p.246)

# Posisi wilayah kota/perkotaan

16





**Dilihat dari sekuen waktu , perkembangan kota mulai berkembang pada tahap urbanisasi kemudian suburbanisasi .  
Sudah mulai dikenal adanya pertumbuhan daerah pinggiran kota.**

1

**2 PUSAT KOTA TUMBUH PESAT AKIBAT REVOLUSI INDUSTRI DAN DIPICU DENGAN RUSAKNYA KOTA KARENA P D I. PENGUASA KOTA BARU MENYADARI PENTINGNYA MERENCANAKAN SUATU KOTA.**

3

Proses sub-urbanisasi mengikuti proses urbanisasi, terjadi selama Perang Dunia Kedua. Dan saat itu kota dipandang lebih sebagai integrasi dari banyak system didalam kota, termasuk sistem yang menyatukan pusat kota, wil perkotaan dan daerah pinggiran yang mulai tumbuh yaitu pada proses re-urbanisasi atau deurbanisasi (sejak abad 21) yang banyak dipengaruhi oleh issue globalisasi.

# catatan

18

1. Urbanisasi adalah proses berkembangnya penduduk di daerah urban, bukan hanya berarti perpindahan penduduk dari desa ke kota;
2. Suburbanisasi adalah proses perpindahan penduduk dari kota menuju pinggiran kota;
3. Kontra urbanisasi/de urbanisasi adalah proses perpindahan masyarakat kota menuju pedesaan.
4. faktor yang mempengaruhi perpindahan adalah daya sentripetal dan daya sentrifugal.
5. Daya sentripetal ( ke dalam/urbanisasi adalah tekanan dari desa dan tarikan dari kota.
6. Daya sentrifugal (ke luar/suburbanisasi) adalah :

- (1) tekanan berupa masalah lingkungan, kepadatan tinggi, pencemaran, dan
- (2) Daya tarik kawasan pinggiran (luas lahan).  
Tumbuhnya kawasan pinggiran karena proses suburbanisasi dan redistribusi kegiatan ekonomi dalam kota dapat mendorong tumbuhnya pusat-pusat kegiatan baru di kawasan pinggiran yang ditandai dengan 2 (dua) ciri utama yaitu :
  - Terbentuknya pola tata ruang wilayah suburban sprawl, dan
  - Ketergantungan kawasan pinggiran yang baru tumbuh terhadap kawasan pusat kota

# 2. KONSEP BERMUKIM (TURNER, 1960)

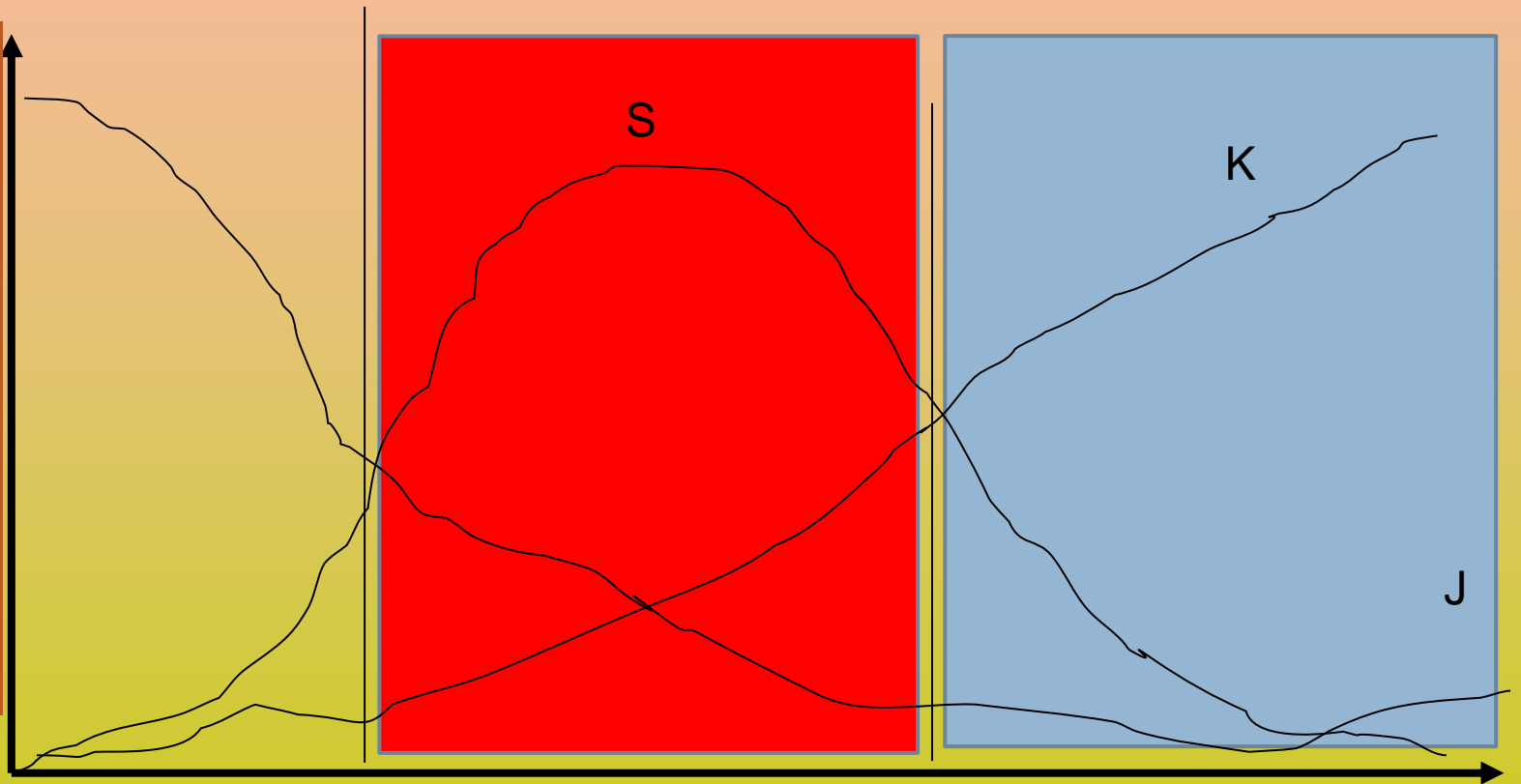
20

## □ Prioritas

J:  
jarak dari  
pusat  
kota

S:  
status  
tanah

K :  
kenyama  
nan



Gol ekonomi lemah  
(squatting)

Gol ekonomi Lemah  
(Slum)

Gol ekonomi menengah  
dan tinggi

### 3. PERKEMBANGAN KEBIJAKAN PERKIM

Period	Isu/fenomena	Concept and Approach on Housing Policy
Post World War II sd Mid 1960s	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ migrasi ke kota tinggi</li> <li>❑ Terjadi pertumbuhan penduduk yang tinggi</li> </ul>	Terjadi pemukiman spontan (spontaneous settlement) dilakukan sendiri oleh masyarakat
1960 s - 1970s	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Penduduk mulai menginginkan adanya tanah sebagai tempat bermukim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Pemenuhan kebutuhan perumahan oleh pdd sendiri dn oleh pemerintah</li> <li>❑ KONSEP: freedom to Build; self help housing (perum swadaya)</li> </ul>
Mid 1970s – 1980s Kongress HABITAT I Vancouver : 1976	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Keseimbangan di dalam pemenuhan kebutuhan dan pengatasan masalah perumahan</li> <li>❑ PERKIM sebagai bagian dari LH</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❑ Site and service</li> <li>❑ Squatter upgrading</li> <li>❑ Usaha Peningkatan kualitas scr bertahap</li> <li>❑ Kredit Perumahan</li> <li>❑ Indonesia : KIP</li> <li>❑ GERAKAN GLOBAL tingkatkan KUALITAS KEHIDUPAN melalui perbaikan perkim</li> </ul>

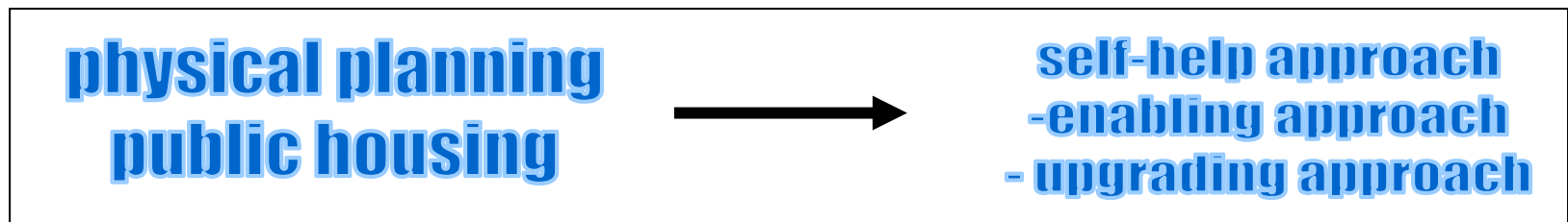
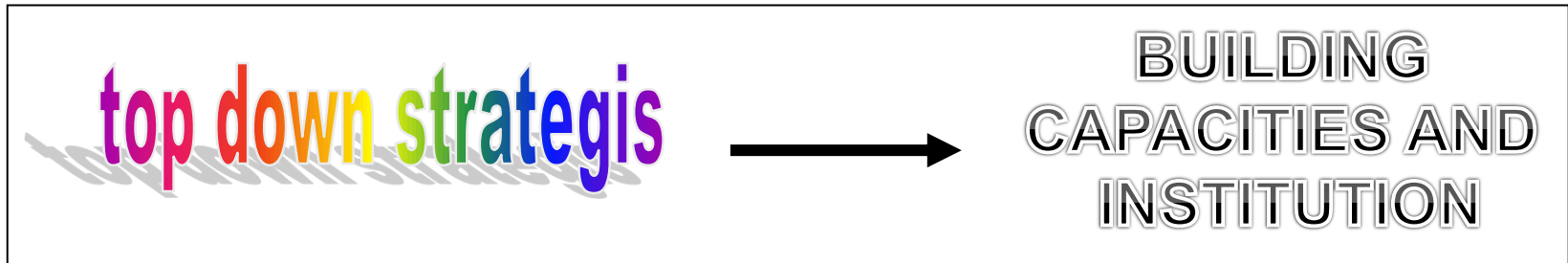
Period	ISU	Concept and Approach on Housing Policy
1980s	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tingginya URBANISASI (70% pdd tinggal di Kota di negara maju; 29% pdd tinggal di kota di neg berkemb)</li> <li>-Tingginya pertumbuhan penduduk</li> <li>-Banyak pdd tinggal di MEGACITIES</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kebutuhan rumah yang sangat besar di PERKOTAAN</li> <li>-Formal swasta</li> </ul>
1992- Rio de Janeiro (AGENDA 21) HABITAT	<ul style="list-style-type: none"> <li>•ASAS_ASAS Berkelanjutan</li> <li>•Neighbourhood UNit</li> </ul>	PEMUKIMAN SEBAGAI BAGIAN DARI PROGRAM YANG BERDIMENSI SOSIAL-BUDAYA -----property booming
1996 Kongress HABITAT II di istanbul HABITAT AGENDA	<ul style="list-style-type: none"> <li>-PROVIDING ADEQUATE SHELTER FOR ALL</li> <li>-SUSTAINABLE HUMAN SETTLEMENTS DEVELOPMENT IN AN URBANIZING WORLD</li> </ul>	Housing as product Indonesia ..... property crash
2000 (millenium Development Goals) 2002 Sept di Johannesburg	<p>Perumahan difokuskan pada pemukiman kumuh , air bersih, sanitasi (bag dr prog lingkungan berkelanjutan)</p> <p>KONFERENSI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</p>	<p>PERUMAHAN SBG PROGRAM YANG IMPLISIT DALAM PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN</p> <p>-SLUM CLEARANCE 2020</p>

Period	ISU	Concept and Approach on Housing Policy
2010	LAHAN SEMPIT PERKIM KUMUH DAN LIAR MENINGKAT	Landed ke vertcal housing RUSUN SEWA DAN MILIK
2015 sd sekarang SDG'S	AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI (6) KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN (11)	Pencanangan Program Sejuta Rumah oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 29 April 2015 Undang-undang No. 4 tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) disahkan
SAAT INI (PANDEMIC ERA)	Pengembangan sektor perumahan untuk turut mengatasi dampak ekonomi karena pandemi	RPJM 2020-2024: program peningkatan pelayanan infrastruktur dasar masyarakat salah satunya pengembangan perumahan bagi MBR (70% masyarakat mempunyai akses thd perkim yang layak dan terjangkau

# CURRENT HOUSING POLICY

24

- ❑ TIDAK EFEKTIFNYA KEBIJAKAN PERKIM
- ❑ Kebutuhan akan pendekatan yang realistis



**enabling environment**

A large, light blue downward-pointing arrow connects the two diagrams above to the final goal. The text 'enabling environment' is written in a multi-colored font (pink, orange, yellow, green, blue) with a shadow effect, matching the style of the first diagram.



# ENABLING ENVIRONMENT

25

- ❑ Secure tenure (hak atas tanah)
- ❑ Transparant land market (pasar perumahan yang transparan)
- ❑ Access to public service
- ❑ Access to credit/TAPERA
- ❑ Protection under the law
- ❑ Protection from eviction (proteksi dari penggusuran)
- ❑ Access to information
- ❑ Administrasi yang efisien

# PENDEKATAN KEBIJAKAN PERUMAHAN-PERMUKIMAN

26

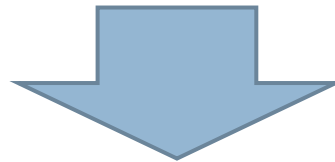
- PENDEKATAN KAWASAN YG MENGINTEGRASIKAN PENYEDIAAN PERUMAHAN DENGAN SARPRAS PERKIM
- PENDEKATAN “**POVERTY REDUCTION STRATEGIES**”
- DITUJUKAN UNTUK “**poverty alleviation**” dengan mengkaitkan antara “PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA dan PEMENUHAN KEBUTUHAN RUMAH
- Dalam kerangka” **HUMAN RIGHT FRAMEWORK**”
- Mendorong perolehan “**HAK ATAS TANAH**” dan KESTABILAN TEMPAT TINGGAL dari penggusuran
- FOKUS PADA KEBUTUHAN “ masyarakat yang rentan”
- **PENGUATAN OTORITAS LOKAL**

## Renstra PUPR 2020-2024 targetkan 5 juta unit rumah:

- Rumah subsidi 1 juta
- Tapera 500.000 unit
- SMF 50.000 unit
- Kolaborasi **pemda, swasta dan masyarakat** 3.45 jt unit

Ditjen perumahan tahun 2021 akan membangun 8.283 unit rusun

- Bantuan stimulus perumahan swadaya 114.900 unit
- Rumah khusus 2.423 unit
- Bantuan PSU untuk perumahan umum sebanyak 40.000 unit



**PRIORITAS PRODUK  
DALAM NEGERI**

# UN HABITAT 2020-2023

28

- ❑ The Strategic Plan for 2020–2023 re-positions UN-Habitat as a major global entity, **a centre of excellence and innovation**. In that respect, setting the global discourse and agenda on sustainable urban development, and acting as a multiplier in the **exchange of knowledge, experience and best practice in getting cities and other human settlements right**.
- ❑ By 2030, UN-Habitat estimates that 3 billion people, about **40 percent of the world's population, will need access to adequate housing**. This translates into a demand for 96,000 new affordable and accessible housing units every day. Additionally, an estimated 100 million people worldwide are homeless and one in four people live in harmful conditions that to their health, safety and prosperity.
- ❑ Access to housing is a precondition for access to employment, education, health, and social services. In order to address the current housing challenges, **all levels of government** should put housing at the centre of urban policies by placing people and human rights at the forefront of urban sustainable development.

# REFERENSI

29

- Phatton, V (1988). Spontaneous Shelter- International Perspective and Prospect
- Turner, John F (1976). Housing by People
- Kuswartojo, dkk (2005) Perumahan dan pemukiman di Indonesia. Penerbit ITB
- Astuti, 2005 . Bahan Kuliah Koper 1 dan Perencanaan Integratif Rumah Sederhana. FT UNS
- Hardoy and Satterthwaite (1985) Shelter, infrastructure and services in the third world
- MDGs
- Dodo Juliman. 2009. International Seminar on Slum Upgrading “Financing Concept for Slum Upgrading. CIB Conference. UNS
- UN habitat. 2002. Cities without slums
- ESCAP dan UN Habitat. 2008. Perumahan bagi kaum miskin Kota-kota
- <https://unhabitat.org/the-strategic-plan-2020-2023>